

MDMC Bentuk Tim Pendampingan Masyarakat Pasca Bencana di Sulawesi Tengah

Kamis, 25-07-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PALU - Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) pada Selasa (23/07) lalu mengadakan “Pelatihan Penguatan Kapasitas untuk Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana Sulawesi Tengah” di Universitas Muhammadiyah Palu. Acara tersebut berlangsung selama 3 hari sejak tanggal 23 hingga 27 Juli 2019 dan diikuti oleh peserta yang merupakan relawan dan masyarakat yang telah mengikuti.

Meski telah 10 bulan berlalu sejak terjadi bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di Palu, Sigi, dan Donggala (Pasigala), hingga saat ini MDMC masih tetap melakukan pendampingan terhadap masyarakat. Pendampingan ini bekerja sama dengan HEKS/EPER dan Solidar Suisse untuk mengimplementasikan program hunian transisi dan pendampingan *livelihood* untuk warga terdampak gempa dan tsunami di Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Sulawesi Selatan.

Dengan adanya program tersebut maka dibutuhkan pelatihan pra penugasan bagi para pelaksana program. Pelatihan ini sebagai bekal bagi peserta dalam menyamakan persepsi antar anggota tim tentang program, juga untuk memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar bekerja kemanusiaan, tentang Muhammadiyah dan MDMC serta materi lain yang diperlukan untuk menjalankan program hunian transisi dan *livelihood*.

Menurut Siti Markhamah, M.Han. selaku National Program Coordinator (NPC) bahwa terbangunnya sekian hunian dan terbantunya penghidupan warga terdampak bencana merupakan sebagian hasil dari sebuah tujuan besar MDMC yang tidak boleh diabaikan dalam implementasi program tersebut “Membangun ketangguhan di masyarakat, masyarakat punya daya lenting yang baik, yaitu kehidupannya harus jauh lebih baik daripada sebelum terjadi bencana. Maka teman - teman implementor itu nantinya yang akan bertemu langsung dengan masyarakat dan memastikan tujuan itu tercapai” imbuhnya setelah kegiatan berlangsung.

Implementasi program tersebut pada fase pertama mendapat dukungan SDM dari luar Sulawesi Tengah dengan periode Maret 2019 sampai dengan Juni 2019, namun pada fase kedua, secara keseluruhan program akan dikelola oleh SDM Sulawesi Tengah dengan periode Juli 2019 sampai dengan April 2020 sebagai bentuk komitmen MDMC untuk *capacity building* yang nantinya mereka akan menjadi pionir di Sulawesi Tengah dalam upaya penanggulangan bencana.

Dengan diadakannya pelatihan pra penugasan ini maka akan meningkatkan *capacity building* bagi lokal, “Harapannya semua tim yang terlibat paham tentang konsep penanggulangannya Muhammadiyah, terus paham etika bekerja di masyarakat dan bekerja di Muhammadiyah,” imbuh Siti Markhamah.

Sumber: (MDMC/Azza)